

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, *income audit* adalah bagian atau seksi dari departemen *finance* yang melakukan pemeriksaan, pencatatan, dan pelaporan informasi atau data tentang hasil penjualan di hotel setiap harinya. Dengan begitu diperlukan ketelitian dan kedisiplinan seorang *income auditor* dalam menjalankan pekerjaannya. Karena, *income auditor* juga merupakan subjek yang bertanggung jawab dalam mendisiplinkan pekerjaan dari kasir maupun bagian lain yang berhubungan dengan pendapatan di hotel, sehingga akan mendapatkan perhitungan *revenue* yang tepat dan akurat. Dalam penentuan pendapatan di hotel, bila seorang *income auditor* tidak disiplin dan teliti dalam melaksanakan pekerjaannya, maka hasil kerja yang dilakukan pun tidak akurat, karena memungkinkan terdapat kesalahan yang dilakukan sehingga akan mengacaukan operasional dari departemen *finance* itu sendiri maupun berimbas pada departemen lain.

Selain itu, *income auditor* juga berperan sebagai subjek yang mampu memonitor dan mengarahkan pekerjaan kasir maupun bagian lain yang berhubungan dengan pendapatan sehingga tercipta hasil operasional kerja yang baik dan sesuai. Juga diperlukan sikap diplomatis bagi *income auditor* agar mampu mengambil keputusan atas hal yang menyangkut pekerjaannya, maupun pekerjaan orang lain yang menyangkut tanggung jawabnya.

Dalam menentukan keputusan bila terjadi kasus yang berhubungan dengan pendapatan, seorang *auditor* harus mampu dengan cerdas menganalisa keadaan dan berpegang pada fakta tanpa melibatkan perasaan suatu pihak maupun golongan. Bersikap netral dan realistis dengan berpedoman pada SOP perusahaan adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor, sehingga dapat

disimpulkan bahwa peran *income auditor* dalam perhitungan pendapatan yang akurat sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.